

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

##### A. Simpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manajemen tahap Pra Produksi pada proses *editing* produksi program *Let's Go* di MNCTV

Dalam tahapan pra produksi, editor tidak turut andil dalam tahapan ini. Editor hanya memberikan saran dan masukan. Yang berperan penting dalam tahapan ini adalah produser, eksekutif produser, produser kreatif. Mereka mengaplikasikan fungsi manajemen *planning* dimana mereka mengadakan rapat redaksi untuk melakukan :

##### a. Penentuan lokasi syuting

Biasanya pada saat rapat redaksi produser hingga produser kreatif akan memberikan ide-ide tentang lokasi syuting. Potensi – potensi alam apa saja yang ada dilokasi syuting yang bisa di jadikan materi liputan. Salin bertukar pikiran menentukan lokasi syuting yang akan di gunakan

##### b. Mencari narasumber dan data lokasi syuting melalui internet

Setelah menetapkan lokasi syuting yang akan digunakan, produser akan meminta bantuan produser kreatif untuk mencari data-data tentang lokasi syuting tersebut. biasa data-data yang dicari dijadikan acuan untuk mereka syuting. Dan juga produser kreatif mencari narasumber dilokasi agar pada saat tim tiba dilokasi syuting, tim tidak kebingungan untuk melakukan syuting, karena tidak ada yang memandu tim di lapangan.

##### c. Menentukan *budget*

Karena lokasi syuting *Let's Go* ini berada di luar studio tentunya sangat penting untuk melakukan penentuan *budget*. Tim akan melakukan diskusi





untuk menentukan *budget*. Keperluan yang dibutuhkan biasanya adalah tiket pesawat, harga sewa mobil dan motor, *diving*(jika ada), dan biaya tidak terduga.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Menentukan host dan tim

Di program *Let's Go* sendiri ada 2 (dua) tim dan 3(tiga) host wanita. Biasanya produser menentukan tim dan host yang akan digunakan tergantung medan yang akan dihadapi.

e. Penentuan alat

Alat-alat yang digunakan pada program ini beragam, bukan hanya menggunakan kamera liputan biasa, tim juga menggunakan *action cam*

f. Membuat *rundown*

Tim inti yang terdiri dari eksekutif produser, produser dan produser kreatif akan membuat jadwal perjalanan dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama syuting. Meskipun pada nyata di lapangan akan berbeda, setidaknya tim mempunyai acuan untuk melakukan syuting.

Selama proses rapat berlangsung, editor tidak ikut dalam rapat redaksi.

Hanya jika ingin memberikan saran dan masukan di perbolehkan. Biasanya editor pada tahapan ini menyelesaikan tugas yang belum terselesaikan. Karena *Let's Go* sekali syuting tidak hanya untuk 1(satu) episode melainkan 2-3 episode.

Bisa disimpulkan bahwa fungsi manajemen pada proses *editing* tidak terlalu terlihat. Karena pada tahapan ini tim eksekutif produser dan produserlah yang berperan penting. Editor hanya memberikan saran dan melakukan pekerjaannya yang belum terselesaikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Manajemen tahap Produksi pada proses *editing* produksi program *Let's Go* di MNCTV

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fungsi manajemen *planning* tidak terlihat menonjol pada tahap ini, karena sudah berada di lokasi syuting, tidak banyak perencanaan yang dilakukan. Rapat memang harus dilakukan namun bilamana terjadi masalah yang mengharuskan tim untuk memindahkan lokasi syuting, maka proses *planning* akan di gunakan untuk melakukan perencanaan ulang dan menentukan lokasi baru yang akan digunakan untuk syuting.

Fungsi manajemen *directing* sering di aplikasikan pada tahap ini dimana produser kreatif mengarahkan tim *cameraman* untuk pengambilan *angel* sehingga bisa mendapatkan gambar yang bervariasi. Host pun juga di arahkan agar saat syuting ia bisa membawa penonton merasakan indahnya lokasi syuting tersebut.

Fungsi manajemen *organizing* juga di terapkan pada tahapan ini, dimana kerja sama antar *crew* sangat dibutuhkan agar syuting berjalan dengan lancar. Saling *mbackup*, saling mengingatkan, dan menjaga komunikasi antar *crew* adalah faktor pendukung agar syuting bisa berjalan dengan lancar.

Pengawasan yang dilakukan eksekutif produser dan produser terlihat pada saat pengambilan gambar. Dimana program ini adalah program *magazine* maka gambarnya pun harus variatif. Pengawasan dilakukan supaya gambar yang diambil *cameraman* tidak banyak *blur*, *shaking*, dan *over*.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen yang melibatkan peranan editor juga tidak menonjol pada tahapan ini. Peranan produser, produser kreatif dan *cameraman* lah yang terlihat disini. Tugas editor disini hanya menunggu materi liputan datang dan tetap mengerjakan tugas yang belum terselesaikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Manajemen tahap Pasca Produksi pada proses *editing* produksi program *Let's Go* di MNCTV

Pada tahapan ini aplikasi fungsi manajemen *planning* digunakan untuk merencanakan materi liputan yang akan digunakan, menentukan tanggal penayangan. Dan biasanya produser akan berkoordinasi dengan editor tentang pemilihan gambar yang akan di pakai. Memberikan saran dan masukan dan komunikasi yang baik akan membantu editor mengerjakan tugasnya sesuai yang diinginkan oleh produser.

Fungsi manajemen *controlling* sangat menonjol pada tahapan ini. Pengawasan secara langsung dilakukan oleh produser dan eksekutif produser. Hasil editan di periksa oleh produser dan eksekutif produser agar layak tayang. Pengawasan dilakukan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan saat mengedit atau ada yang terlewatkan. produser dan eksekutif produser melakukan *preview* terhadap hasil editan sang editor. Jika ada kesalahan maka editor harus merevisi dan memperbaiki kesalahan tersebut. jika tidak ada kesalahan maka, materi tersebut akan di kirim ke QC *quality control*.

*Controlling* juga masih berlaku pada saat di kirimkan ke QC *quality control*. Dimana tim dari divisi ini akan melakukan pengecekan ulang tayangan yang sudah di kirim apakah layak tayang atau tidak, jika layak maka akan di tayangkan, jika masih ada kesalahan akan di kembalikan pada divisi program yang bersangkutan untuk di revisi kembali.

Setelah di tayangkan, eksekutif produser akan mengawasi jalannya program tersebut di televisi. Dan jika terjadi penurunan *rating* atau ada masalah, maka biasanya dilakukan evaluasi. Tim akan berdiskusi apa masalah yang terjadi dan bagaimana solusi kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dapat di simpulkan bawah fungsi manajemen editor pada tahapan ini sangat

menonjol karena pada tahapan inilah editor mulai melakukan tugasnya dan bekerja membuat 1(satu) episode. Namun masih tetap diawasi oleh produser agar editor bisa mengedit sesuai yang di inginkan produser.

**C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **B. Saran**

### **Akademis**

Untuk proses kerja editor sebagai tahap akhir proses produksi program diharapkan bisa menjalin kerja sama yang lebih antar *crew* pada tahap pra produksi, produksi, serta pasca produksi dengan disesuaikan dengan fungsi manajemen *planning, organizing, directing*, serta *controlling* agar dapat menambah bahan ilmiah untuk mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi *broadcasting* yang ingin membahas penelitian dengan topik fungsi manajemen. Serta bagi mahasiswa/i yang ingin meneliti penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama sebaiknya membandingkan pekerjaan editor dengan produser.

### **Praktis**

Bagi proses *editing* di program *Let's Go* harus menjaga kekompakan dan komunikasi yang baik antar *crew* seperti produser, eksekutif produser, serta reporter dan *cameraman* agar mempererat kerjasama antar tim dan melibatkan editor dalam setiap proses manajemen. Termasuk menerjunkan tim editor untuk ikut dalam proses *shooting* sehingga mereka akan bisa ikut serta merasakan nuansa lokasi dan kedekatan host dengan tema nya. Kemudian, editor bisa terlibat dalam proses penyusunan *rundown* dan *shootlist* sebelum proses *shooting* berlangsung.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.